

## DAFTAR PUSTAKA

1. Linson, M., Bresnan, M., Eraklis, A., & Shapiro F. *Acute gastric volvulus following harrington rod instrumentation in a patient with werdnighoffman disease*. 2012; 6(5): 522–3.
2. Fida dan Maya. Pengantar ilmu kesehatan ibu dan anak. Jogjakarta: D-Medik; 2012.
3. Musthofa A. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Demam Tifoid dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Anak. *Jurnal Sehat Masada*. 2021; 2: 9.
4. WHO. Typhoid. *Jurnal Kesehatan*. 2022; 15(1): 13–4.
5. Riskesdas. Profil kesehatan. *Jurnal Kesehatan*. 2018; 225.
6. Khairunnisa, S., Hidayat, E.M. and Herardi R. Hubungan Jumlah Leukosit dan Persentase Limfosit terhadap Tingkat Demam pada Pasien Anak dengan Demam Tifoid di RSUD Budhi Asih Tahun 2018 – Oktober 2019’, Seminar Nasional Riset Kedokteran. 2020; 10.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013. Laporan Nasional 2013. 2013; 46: 1–384.
8. Ghassani R. *Management of typhoid fever in infants with irregular eating patterns and knowledge PHBS of mother on scant*. *Jurnal Medula Unila*. 2018; 3: 107–14.
9. Levani Y, Prastya AD. Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Jurnal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*. 2020; 3(1): 10–6.
10. Kemenkes. Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364. 2018. 41.
11. Bereda G. *Biomedical and Biological Sciences Clinical Pharmacology of Ceftriaxone in Paediatrics Biomedical and Biological Sciences*. 2022; 2(1): 1–8.
12. Rahmat W, Akune K, Sabir M. Demam Tifoid Dengan Komplikasi Sepsis : Pengertian, Epidemiologi, Patogenesis, dan Sebuah Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession*. 2019; 3(3): 264–76.
13. Widodo D. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. In: Setiati, Siti, Alwi, Idrus, Sudoyo, Aru W., Simadibrata K, Marcellus, Setiyonadi, Bambang, Syam AF, editor. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 549–51.
14. Sucipta A. M. Baku emas pemeriksaan laboratorium demam tifoid pada anak. *Jurnal Skala Husada*. 2015; 12(1): 22–6.
15. Martha Ardiaria. Epidemiologi, Manifestasi Klinis, Dan Penatalaksanaan Demam Tifoid. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*. 2019; 7(2): 1.
16. Saha S, Hasan MM, Sajib MSI et al. *Clinical and laboratory characteristics of typhoid fever in adults in Bangladesh: a retrospective study*. *BMC Infectious Diseases*. 2022; 22(1): 7.
17. Aggarwal A, Mehta S, Gupta D, Sheikh S, Pallagatti S, Singh R, et al. *Clinical & immunological erythematous patients characteristics in systemic lupus Maryam*. *Journal Medical Research*. 2019; 76(11): 1532–9.

18. Masuet-Aumatell C, Atouguia J. *Typhoid fever infection – Antibiotic resistance and vaccination strategies: A narrative review. Travel Medicine Infectious Disease.* 2021; 40: 101946.
19. Tambunan T, Rundjan L, Satari HI, Windiastuti E, Somasetia DH, Kadim M. *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak. IDAI.* 2018; 197–8.
20. Bhandari J, Thada PK DE. *Typhoid Fever.* United States, Florida: StatPearls Publishing; 2023. 1–40.
21. Abdurrachman, Febrina E. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Penderita Demam Tifoid di Rumah Sakit Al Islam Bandung. *Jurnal Farmaka.* 2018; 16(2): 87–96.
22. Andiarna F, Irul H, Eva A. Pendidikan Kesehatan tentang Penggunaan Antibiotik secara Tepat dan Efektif sebagai Upaya Mengatasi Resistensi Obat. *Journal of Community Engagement Employment.* 2020; 2(1): 15–22.
23. Kemenkes RI. *Pedoman Penggunaan Antibiotik.* Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO 21 Tahun 2021; 1–97.
24. Kemenkes. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.* Peraturan Menteri Kesehatan NO 72 TAHUN 2016; 4.
25. Lukman AZ. Pemilihan Antibiotik yang Rasional. *Medicinus.* 2014; 27(3): 40–5.
26. Ramadhan D, Fatonah KJ, Eka R, Mulyaningsih M, et al. Uji Antibakteri Fraksi N-Heksana, Etil Asetat, dan Air Daun Salam. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2021; 7(2).
27. Oong GC TP. *Chloramphenicol.* StatPearls. Treasure Island (FL). United States, Florida: StatPearls Publishing; 2022.
28. Juwita S, Hartoyo E, Budiarti LY. Pola Sensitivitas In Vitro *Salmonella Typhi* terhadap Antibiotik Kloramfenikol, Amoksisiljin, dan Kotrimoksazole. *Jurnal Berkala Kedokteran.* 2013; 9(1): 25–34.
29. Peach KC, Bray WM, Winslow D, Linington PF, Linington RG. *Mechanism of action-based classification of antibiotics using high-content bacterial image analysis. Molecular Biosystems.* 2013; 9(7): 1837–48.
30. Kurniawati E. Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Tunas Bambu Apus Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Wiyata.* 2015; 2(2): 193–9.
31. Suheri FL, Agus Z, Fitria I. Perbandingan Uji Resistensi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Terhadap Obat Antibiotik Ampisilin Dan Tetrasiklin. *Andalas Dental Journal.* 2015; 3(1): 25–33.
32. Bj A, Nr K, Vijhani P. *Amoxicillin Mechanism of Action.* United States, Florida: StatPearls Publishing; 2022.
33. Prasetya DI, Inggriani M, Ilsan NA. Uji Sensitivitas Antibiotik Kotrimoksazol Terhadap Bakteri *Salmonella Sp.* Dengan Metode Modifikasi Kirby-Bauer. *Jurnal Mitra Kesehatan.* 2019; 2(1): 7–11.
34. Aldred KJ, Kerns RJ, Osheroff N. *Mechanism of quinolone action and resistance. Biochemistry.* 2014; 53(10): 1565–74.
35. Sidabutar S, Satari HI. Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak. *Sari Pediatri* 2010; 11(6).
36. Rezeki Hadinegoro SS, Tumbelaka AR, Irawan Satari H. Pengobatan

- Cefixime pada Demam Tifoid Anak. *Sari Pediatri*. 2021; 2(4): 182–7.
37. Tulungen FR. *Biofarmasetikal Tropis*. *The Tropical Journal of Biopharmaceutical*. 2019; 2(2): 158–69.
  38. Rukayah S, Prihatini F, Vestabilivy E. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pemakaian Antibiotika Amoxicillin Di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2014. *Jurnal Farmaka*. 2014; 61(1): 61.
  39. Mastini KA, Djoerban Z, Yunihastuti E, Shatri H. Gambaran Pemberian Profilaksis Primer Kotrimoksazol pada Pasien HIV Dewasa di Unit Pelayanan Terpadu HIV RSCM Tahun 2004-2013. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2017; 4(4): 169.
  40. Fair RJ, Tor Y. *Antibiotics and bacterial resistance in the 21st century. Perspectives Medicinal Chemistry*. 2014; (6): 25–64.
  41. Veeraraghavan B, Pragasam AK, Bakthavatchalam YD, Ralph R. Typhoid fever: Issues in laboratory detection, treatment options & concerns in management in developing countries. *Future Science OA*. 2018; 4(6).
  42. Octavia DR, Susanti I, Mahaputra SB. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Dan Pengelolaan Obat Yang Rasional. *GEMASSIKA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2020; 4(1): 23.
  43. Amaranggana L. Pelayanan Informasi Obat yang Efektif dari Beberapa Negara untuk Meningkatkan Pelayanan Farmasi Klinik. *Jurnal Farmaka*. 2017; 15: 20–2.
  44. Sukmawati IGAND, Adi Jaya MK, Swastini DA. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Tifoid Rawat Inap di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Bali dengan Metode Gyssens dan ATC/DDD. *Jurnal Farmasi Udayana*. 2020; 9(1): 37.
  45. Yanti YE. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia Dengan Pendekatan Metode Gyssens Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Studi Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*. 2016; 1–15.
  46. Hidayanti Puput, Nansy Esy, Nurmainah. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid Anak Di Rumah Sakit Umum Bethesda Serukam Bengkayang. *Jurnal Mahasiswa Studi Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*. 2015; 1-10
  47. apt., Putri Aisyah Sabrina, M. Sc ., Oktavilantika MD. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Indramayu Dengan Metode Gyssens. *Jurnal Farmasi dan Farmakoinformatika*. 2023; 1(1): 1-13
  48. Mauliza and Fitriany Julia. Typhoid Fever Profiles at Cut Meutia Hospital, North Aceh, Indonesia, in 2016-2017. *Emerald Reach Proceedings Series*. 2017; 1-6.
  49. R. Mariana. Antibiotik Golongan Fluroquinolon : Manfaat dan Kerugian. *Media Litbangkes*. 2016; 26(3): 163-174